



**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN
TAHUN 2016**

**BUKU 3
RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016**

**PEDOMAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN
TAHUN 2016**

- | | |
|--------|--|
| Buku 1 | Pedoman Penetapan Peserta |
| Buku 2 | Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi Guru |
| Buku 3 | Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) |
| Buku 4 | Pedoman Pengelolaan Dana Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2016 |

Tim Penyusun

Penanggungjawab

Prof. Intan Ahmad, Ph.D (Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan,
Kemristekdikti)
Sumarna Surapranata, Ph.D (Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,
Kemdikbud)

Anggota

Dr. Ir. Paristianti Nurwardani, M.P (Direktur Pembelajaran Kemristekdikti)
Prof. drh. Aris Junaedi, Ph.D (Direktur Penjaminan Mutu)
Drs. Anas M. Adam, M.Pd (Direktur Pembinaan Guru Dikmen)
Dra. Poppy Dewi Puspitawati, M.A. (Direktur Pembinaan Guru Dikdas)
E. Nurzaman A.M. (Plh. Direktur Pembinaan Guru PAUD dan Dikmas)
Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)
Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. (Univiversitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)
Drs. Suyud, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Adi Rahmat, M.Si. (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Sadjidan, M.Si (Universitas Sebelas Maret)
Dr. Sunyono, M.Si (Universitas Lampung)
Dr. Khaerudin, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
Dr. Zainudin Muchtar, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Drs. Abdullah Pandang, M.Pd (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Samingan, M.Si (Universitas Syiah Kuala)
Dra. Santi Ambarrukmi, M.Ed. (Direktorat Pembinaan Guru Dikmen)
Dian Wahyuni, SH, M.Ed (Bagian Hukum, Kerjasama dan Tatalaksana Ditjen GTK)
Drs. Bambang Susilo, M.Si (Direktorat Pembinaan Guru Dikdas)
Ir. Komaruddin, M.Pd., M.Si (Direktorat Pembinaan Guru PAUD dan Dikmas)
Dra. Rahayu Retno Sunarni, M.Pd (Direktorat Penjaminan Mutu, Kemristekdikti)
Drh. Sirin Wahyu Nugroho (Direktorat Pembelajaran Kemristekdikti)
Putra Asga Elevri, M.Si (Direktorat Pembinaan Guru Dikmen)
Dr. Efrini, M.Ed (Direktorat Pembinaan Guru Dikdas)

Copyright © 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan
Kementerian Ristek, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan
komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Sertifikasi Guru merupakan salah satu wujud implementasi dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tahun 2016 merupakan tahun kesembilan pelaksanaan sertifikasi guru yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Perbaikan penyelenggaraan sertifikasi guru terus dilakukan dari tahun ke tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Perbaikan penyelenggaraan sertifikasi guru tahun 2016 antara lain pada mekanisme penyelenggaraan dan proses penetapan peserta. Mekanisme penyelenggaraan sertifikasi guru mulai tahun ini dilaksanakan melalui pola Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan LPTK penyelenggara PLPG ditetapkan dengan sistem rayonisasi yang meliputi LPTK Rayon, Subrayon, dan Mitra. Penetapan calon peserta mulai tahun ini menggunakan batas minimal hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dilaksanakan tahun 2015, dan perangkingan dilakukan oleh sistem yang terintegrasi dengan dapodik dan dipublikasikan secara *online*.

Buku 3: Rambu-rambu pelaksanaan PLPG tahun 2016 ini merupakan revisi lebih lanjut dari rambu-rambu pelaksanaan PLPG tahun 2015 yang berisi rasional dan dasar hukum, struktur kurikulum, penyelenggaraan, materi, skenario pembelajaran, uji kompetensi dan ketentuan kelulusan PLPG. Buku 3 ini diharapkan sebagai acuan bagi LPTK Rayon, Subrayon, LPTK Mitra di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Agama, serta pihak lain yang berkepentingan.

Terimakasih kepada Tim Sertifikasi Guru yang tergabung dalam Pelaksana Harian Konsorsium Sertifikasi Guru, Ditjen GTK, dan Ditjen Belmawa, serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sertifikasi Guru di LPTK Rayon dan Subrayon.

Jakarta, Agustus 2016
Direktur Jenderal
Pembelajaran dan Kemahasiswaan,



Prof. Intan Ahmad, Ph.D
NIP. 195805011986011001

DAFTAR ISI

Halaman

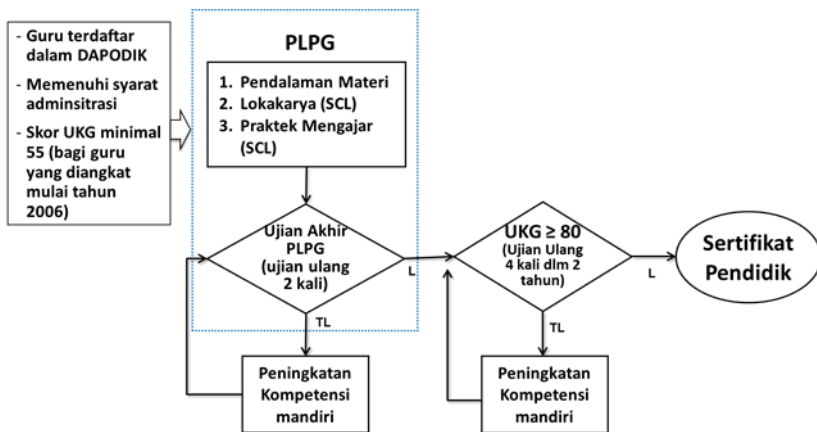
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	4
D. PESERTA	4
E. PENYELENGGARAAN	7
F. MATERI	11
G. INSTRUKTUR	11
H. SKENARIO PEMBELAJARAN PLPG	12
I. UJI KOMPETENSI	22
J. KETENTUAN LAIN	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27
Lampiran 1 STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TAMAN KANAK-KANAK TAHUN 2016	28
Lampiran 2	34
STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SD/SD-LB TAHUN 2016	34
Lampiran 3	40
STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMP/SMP-LB TAHUN 2016	40
Lampiran 4	46
STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMA/SMA-LB TAHUN 2016	46
Lampiran 5	52
STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMK (KELOMPOK PEMINATAN AKADEMIK DAN VOKASI)	52
Lampiran 6	60
RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SD/SD-LB/SMP/SMP- LB/SMA/SMA-LB/SMK	60
Lampiran 7	67
INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP-1)	67

Lampiran 8.....	69
INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING (IPPBK)	69
Lampiran 9.....	72
INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL (IPRPLKI).....	72
Lampiran 10.....	74
INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IPRLBK).....	74
Lampiran 11.....	76
INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING (IPLPBK).....	76
Lampiran 12.....	78
INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IPPP).....	78
Lampiran 13.....	80
INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL (IPPKIN).....	80
Lampiran 14.....	83
INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IP3LBK)	83
Lampiran 15.....	85
INSTRUMEN PENILAIAN PROSES WORKSHOP (IPPW)	85
Lampiran 16.....	86
MATA PELAJARAN/KOMPETENSI KEAHLIAN DAN PROGRAM STUDI/INSTRUKTUR YANG BERWENANG MENYELENGGARAKAN PLPG	86

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru menyatakan guru adalah pendidik profesional. Guru yang dimaksud meliputi guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling atau konselor, dan guru pembimbing teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI). Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi.

Sertifikasi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Guru dalam jabatan yang telah memenuhi persyaratan dapat mengikuti sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) atau Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk sertifikasi guru dalam jabatan melalui PPG diatur dalam buku panduan tersendiri. Alur pelaksanaan sertifikasi guru melalui PLPG disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Sertifikasi Guru melalui PLPG Tahun 2016

Penyelenggaraan PLPG sejak tahun 2012 mengacu pada pendekatan *Tailor Made*, yang selanjutnya diterbitkan dalam bentuk Prosedur Operasional Baku (POB) yang merupakan pelengkap Rambu-Rambu Pelaksanaan PLPG. Sejak tahun 2013 POB *Tailor Made* telah terintegrasi di dalam Buku Rambu-rambu Pelaksanaan PLPG.

Merujuk Permendikbud Nomor 160 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, maka pelaksanaan PLPG tahun 2016 memfasilitasi penguasaan dan kemampuan peserta sertifikasi dalam mengimplementasikan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa (pembelajaran aktif). Buku 3 sebagai rambu-rambu pelaksanaan PLPG tahun 2016 telah direvisi dalam beberapa bagian, antara lain struktur program kurikulum, materi, skenario pembelajaran, dan sistem evaluasi PLPG.

B. DASAR HUKUM

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang BK Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik indonesia nomor 68 tahun 2014 tentang peran guru Teknologi informasi dan komunikasi dan guru keterampilan Komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi Kurikulum 2013
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunisasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013.

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan konseling.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Yang Diangkat Sebelum Tahun 2016.
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 065/P/2016 Tahun 2016 Tentang Konsorsium Sertifikasi Guru.
18. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 296/M/KPT/2016 Tahun 2016 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.

C. TUJUAN

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) tahun 2016 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru;
2. memantapkan penguasaan dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 (kurikulum nasional); dan
3. menentukan kelulusan guru peserta sertifikasi.

D. PESERTA

Peserta sertifikasi guru tahun 2016 adalah guru yang diangkat sampai dengan 30 Desember 2015 dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Guru di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang belum memiliki sertifikat pendidik.
2. Memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

3. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi yang memiliki program studi yang terakreditasi atau minimal memiliki ijin penyelenggaraan.
4. Memiliki status sebagai guru tetap (GT) dibuktikan dengan Surat Keputusan sebagai Guru PNS/Guru Tetap. Bagi GT bukan PNS pada sekolah swasta, SK Pengangkatan dari yayasan minimum 2 tahun terakhir berturut-turut pada yayasan yang sama dan Akte Notaris pendirian Yayasan dari Kementerian Hukum HAM. Sedangkan GT bukan PNS pada sekolah negeri harus memiliki SK pengangkatan sebagai gurur honor tetap dengan gaji dari APBD dari pejabat yang berwenang (Bupati/Walikota/Gubernur) minimum 2 tahun terakhir berturut-turut.
5. Masih aktif mengajar dibuktikan dengan memiliki SK pembagian tugas mengajar dari kepala sekolah 2 tahun terakhir (bagi guru yang linier kualifikasi akademik dengan bidang studi sertifikasi melampirkan SK terakhir).
6. Guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dengan kondisi sebagai berikut.
 - a. Guru PNS yang sudah dimutasi sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama.
 - b. Guru PNS/guru tetap non PNS yang memerlukan penyesuaian sebagai akibat perubahan kurikulum.
7. Pada tanggal 1 Januari 2017 belum memasuki usia 60 tahun.
8. Telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015.
9. Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
10. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas dengan ketentuan diangkat menjadi pengawas satuan pendidikan sebelum

berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Peserta yang sudah masuk kuota sertifikasi guru wajib mempelajari kisi-kisi materi PLPG dan UTN/UKG sesuai bidang sertifikasi masing-masing. Kisi-kisi materi PLPG dan UTN/UKG dapat diunduh di laman: www.gtk.kemdikbud.go.id. Mulai tahun 2016, Konsorsium Sertifikasi Guru yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud menyediakan sumber belajar yang dapat diunduh dalam laman: www.gtk.kemdikbud.go.id. Oleh karena itu peserta yang sudah masuk kuota dan para guru pada umumnya dapat mengunduh sumber belajar tersebut sesuai dengan mata pelajaran atau bidang keahlian masing-masing dan mempelajarinya.

Peserta yang dipanggil untuk mengikuti PLPG membawa peraturan-peraturan yang terkait dengan implementasi kurikulum (misalnya Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru, Permendiknas Nomor 22 s.d 24 Tahun 2006, Permendikbud Nomor 57-60 Tahun 2014), dan referensi yang relevan dengan bidang keilmuan sertifikasi yang diikuti.

Guru kelas dan guru mata pelajaran membawa buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah masing-masing. Di samping itu juga membawa dokumen perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, LKPD, dan instrumen evaluasi.

Guru BK membawa Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah, Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 tentang peminatan peserta didik, pedoman dan/atau panduan bimbingan dan konseling yang diterbitkan pemerintah, contoh tentang program BK, Rencana Pelaksanaan Layanan/Satuan Layanan, instrumen BK, dan media layanan BK.

Guru pendidikan khusus atau guru PLB membawa Permendiknas No 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.

Guru TIK membawa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013.

E. PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan PLPG dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. PLPG dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan Pemerintah dan didukung oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program studi relevan dengan bidang studi/mata pelajaran guru peserta PLPG.
2. PLPG diselenggarakan selama 10 hari dan bobot 90 Jam Pembelajaran (JP), dengan alokasi waktu 38 JP (42,2%) teori, 40 JP (44,4%) praktik, dan 12 JP (13,4%) ujian. Satu JP setara dengan 50 menit.
3. PLPG dapat dilaksanakan di wilayah Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara dan/atau dipusatkan di kabupaten/kota sekitar tempat guru berasal.
4. Penentuan tempat pelaksanaan PLPG harus memperhatikan kelayakan (representatif dan kondusif) untuk proses pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.
 - a. Kecukupan dan kelayakan ruangan.
 - b. Rasio jumlah peserta dengan luas ruang belajar.
 - c. Rasio jumlah peserta dengan ruang *peerteaching*.
 - d. Kecukupan dan kelayakan mebel.
 - e. Kecukupan dan kelayakan alat bantu/media pembelajaran yang memadai.
5. Pemanggilan peserta PLPG yang berasal dari luar provinsi Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara agar memberikan tembusan kepada LPMP tempat asal peserta dan LPMP yang dituju.

6. Bila memungkinkan Rayon/Subrayon LPTK penyelenggara PLPG mengelompokkan peserta PLPG berdasarkan skor UKG, minimal menjadi dua kelompok, yaitu di bawah dan di atas rerata skor UKG.
7. Rombongan belajar (rombel) PLPG diupayakan satu program keahlian/mata pelajaran¹.
8. Satu rombel terdiri atas 30 peserta, dan satu kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* terdiri atas 10 peserta. Dalam kondisi tertentu jumlah peserta satu rombel atau kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* dapat disesuaikan.
9. Satu kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki Nomor Register Instruktur (NRI) PLPG yang relevan, termasuk pada saat ujian.
10. Rayon LPTK merancang strategi pelaksanaan PLPG, materi pembelajaran dengan memperhatikan kisi-kisi uji kompetensi (UTN), dan pengalokasian waktu untuk setiap materi PLPG sesuai dengan struktur kurikulum dan karakteristik peserta.
11. Proses Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut.
 - a. Rayon/Subrayon LPTK melaksanakan kegiatan PLPG yang berbeda antara kelompok peserta berdasarkan pengelompokkan skor UKG, baik aspek substansi materinya maupun metodologi pembelajaran secara klasikal, kelompok, maupun individu.
 - b. Sebelum memulai pembelajaran, instruktur harus menjelaskan target capaian dan pokok bahasan materi pembelajaran PLPG.

¹Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan (dari segi jumlah) rombel dapat dibentuk berdasarkan rumpun bidang studi/mata pelajaran.

- c. Proses pembelajaran diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang terukur (*competence based*), bukan pada isi materi (*content based*).
- d. Proses pembelajaran dalam PLPG mendorong/mengakomodasi guru untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif yang meliputi:
- 1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu (pembelajaran berpusat pada siswa);
 - 2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
 - 3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah (kontekstual);
 - 4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
 - 5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
 - 6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
 - 7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
 - 8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hard skills*) dan keterampilan mental (*softs kills*);
 - 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
 - 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyomangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
 - 11) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
 - 12) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.
- e. Pembelajaran untuk penguatan/pendalaman kompetensi profesional dilengkapi dengan tugas individu/kelompok

- dalam berbagai bentuk antara lain berdiskusi untuk memecahkan masalah, membuat ringkasan buku, membuat peta konsep (*concept mapping*), dan analisis konsep esensial.
- f. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri, berpikir kritis, sistematis, dan memecahkan masalah.
 - g. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.
 - h. *Workshop* dimulai dengan penjelasan instruktur tentang format dan substansi perangkat pembelajaran (silabus, RPP/RPL, LKPD, bahan ajar, media dan instrumen penilaian hasil belajar, serta proposal PTK/PTBK/PTTIK).
 - i. Dalam memfasilitasi *workshop*, instruktur harus aktif menumbuhkan kreativitas dan mendorong peserta dapat menggali pengalamannya untuk dituangkan dalam perangkat pembelajaran/layanan.
 - j. Instruktur peka (cepat tanggap) terhadap permasalahan yang dihadapi peserta.
12. Instruktur *workshop* harus mampu memfasilitasi dan memotivasi peserta sehingga *workshop* dapat menjadi wahana pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku
 13. Penugasan instruktur harus mempertimbangkan penguasaan substansi dan kemampuan mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta memiliki komitmen dalam menjalankan tugas.
 14. Penugasan instruktur *workshop* harus mempertimbangkan kompetensi, relevansi bidang keahlian, dan komitmen.
 15. Pada akhir PLPG dilakukan uji kompetensi yang meliputi uji tulis dan uji kinerja (ujian praktik) dengan fokus pada penerapan prinsip pembelajaran kurikulum yang berlaku.

F. MATERI

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu: (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Standardisasi kompetensi yang dijabarkan dalam struktur kurikulum PLPG dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG). Sebagian bahan ajar dikembangkan KSG dan sebagian lainnya oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Materi PLPG tersebut diarahkan agar peserta PLPG dapat menguasai materi bidang studi dan pedagogik, serta mampu mengimplementasikan ke dalam kurikulum yang berlaku.

Sumber belajar pada PLPG dapat berupa buku yang relevan dengan kurikulum yang berlaku, modul, video dan sumber belajar lainnya yang berasal dari internet.

G. INSTRUKTUR

LPTK Rayon/Subrayon dapat melaksanakan PLPG apabila memiliki program studi yang relevan dengan mata pelajaran dan minimal memiliki 4 orang instruktur/asesor yang ber-NRI PLPG relevan. Instruktur/asesor PLPG tersebut direkrut dan ditugaskan oleh Ketua Rayon LPTK Penyelenggara dengan syarat sebagai berikut.

1. Warga negara Indonesia.

2. Berstatus sebagai dosen tetap LPTK Rayon, Subrayon, Mitra, atau PT Pendukung yang memiliki NIDN/NIDK dan mendapat persetujuan dari pimpinan LPTK.
3. Kualifikasi akademik minimal S2, sekurang kurangnya salah satu jenjang (S1/S2 bidang kependidikan), jika semua S1, S2 dan S3 non kependidikan harus memiliki sertifikat AA atau Pekerti.
4. Memiliki sertifikat pendidik profesional.
5. Jabatan akademik sekurang kurangnya Lektor dan atau memiliki pengalaman mengajar sebagai dosen sekurang kurangnya 10 tahun.
6. Bersedia mengisi Pakta Integritas dan menandatangani di atas meterai 6000.
7. Sehat jasmani/rohani dan memiliki komitmen, kinerja yang baik, serta sanggup melaksanakan tugas sebagai instruktur PLPG.

H. SKENARIO PEMBELAJARAN PLPG

1. Materi Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (6 JP)

Materi ini meliputi: (1) guru profesional (Standar Kompetensi Guru); (2) penilaian kinerja guru (PKG); (3) pengembangan diri; (4) guru pembelajar; (5) literasi; (6) etika profesi; dan (7) wawasan Penelitian Tindakan Kelas. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, dengan pendekatan saintifik. Materi dikemas dan disampaikan secara menarik, mudah dipahami, mampu mendorong terjadinya interaksi pembelajaran yang saling menghargai dan dapat mengoptimalkan potensi peserta didik.

Skenario pembelajaran KPPG adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan wacana yang berupa kasus/fenomena untuk merangsang peserta didik untuk bertanya dan berargumentasi.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dan menggali informasi melalui berbagai sumber dan media belajar.
- c. Instruktur membimbing peserta dalam mengolah/menganalisis/mengasosiasi informasi menjadi bermakna dan dapat mengomunikasikannya kepada orang lain.

2. Pendalaman Materi Bidang Studi (20 JP)

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan awal peserta yang dapat diketahui melalui pertanyaan penjajagan oleh instruktur. Instruktur perlu memperhatikan materi yang relevan dengan kisi-kisi PLPG 2016 melalui pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, dan/atau *project based learning*. Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi materi dari kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan permasalahan yang relevan dengan materi yang sulit melalui penayangan video, gambar, diagram, atau objek lain yang relevan.
- c. Instruktur memfasilitasi dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
- d. Instruktur memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan/poster/unjuk kerja/*gesture*.
- e. Instruktur melakukan konfirmasi/penguatan terhadap hasil kerja dan diskusi kelompok.
- f. Instruktur memberikan tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

3. Pendalaman Materi Pedagogik (12 JP)

Pendalaman materi pedagogik mencakup: (1) pengenalan karakter dan pengembangan potensi peserta didik; (2) teori belajar dan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa; (3) pengembangan kurikulum; dan (4) penilaian

pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pertanyaan penjajagan oleh instruktur. Instruktur perlu memperhatikan materi yang relevan dengan kisi-kisi PLPG 2016 melalui pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, dan/atau *project based learning*.

Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran yang terkait dengan materi kisi-kisi PLPG yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru melalui penayangan video pembelajaran, gambar, wacana atau objek lain yang relevan.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan permasalahan yang relevan.
- c. Instruktur memfasilitasi dalam menggali informasi untuk menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah.
- d. Instruktur memfasilitasi pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan/poster/unjuk kerja/gesture.
- e. Instruktur melakukan konfirmasi/penguatan terhadap hasil kerja dan diskusi kelompok.
- f. Instruktur memberikan tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

4. *Workshop* Pengembangan Perangkat Pembelajaran (30 JP)

Dalam pelaksanaan *workshop*, setiap rombel (misalnya 30 peserta) difasilitasi oleh 2 (dua) orang instruktur yang memiliki NRI. Aktifitas *workshop* berupa pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis KD tertentu. Dalam pengembangan perangkat tersebut instruktur harus mengarahkan peserta agar merujuk pada sumber belajar. Skenario *workshop* adalah sebagai berikut.

a. Untuk guru kelas dan guru mata pelajaran

- 1) Instruktur memberikan contoh perangkat pembelajaran hasil workshp PLPG tahun sebelumnya atau hasil kerja mahasiswa sesuai kurikulum yang berlaku dan dilakukan analisis bersama.
- 2) Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan orientasi dan mendiskusikan komponen dalam format RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
- 3) Peserta memilih kompetensi dasar (KD) yang akan dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran.
- 4) Peserta difasilitasi instruktur melakukan analisis KD yang terpilih sesuai dengan sumber belajar.
- 5) Instruktur harus dapat mensimulasikan atau memberi contoh penerapan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
- 6) Peserta didampingi instruktur mengembangkan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:
 - a) RPP sesuai format kurikulum yang berlaku
 - b) Rancangan materi ajar
 - c) Media pembelajaran
 - d) LKPD dan perangkat penilaian
- 7) Presentasi dan refleksi hasil *workshop*.

Workshop pengembangan perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Setiap peserta wajib mengembangkan masing masing 2 (dua) set RPP untuk digunakan dalam praktik pembelajaran (*peerteaching*) dan ujian praktik.

b. Bagi Guru BK

1) Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling (PPBK)

- a) Peserta difasilitasi instruktur untuk mengidentifikasi: (1) karakteristik dan kebutuhan konseli yang akan diberi layanan bimbingan dan Konseling, (2) kondisi sekolah (analisis kebutuhan tentang kekuatan dan kelemahan sekolah berkaitan dengan personel dan ketersediaan fasilitas), (3) visi-misi sekolah, dan (4) peraturan dan

kebijakan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah.

- b) Peserta difasilitasi instruktur untuk menyusun program bimbingan dan konseling tahunan dan/atau semesteran di sekolah, dengan sistematika: (1) rasional, (2) visi dan misi sekolah (3) diskripsi kebutuhan konseli, (4) tujuan layanan, (5) komponen program, (6) bidang layanan, (7) pengembangan tema/topik, (8) pengembangan RPL, (9) evaluasi, pelaporan dan tindaklanjut, (10) anggaran biaya, dan (11) rencana operasional.

2) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi macam-macam layanan bimbingan dan konseling dan sistematika Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), kemudian menyusun 3 (tiga) RPLBK, yaitu RPL konseling individual, konseling kelompok atau bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal. RPL konseling individual disusun apabila guru BK memanggil konseli untuk diberikan layanan konseling secara individual. RPL konseling individual, konseling kelompok atau bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal yang telah disusun oleh peserta, selanjutnya dipraktikkan dalam *peer guidance and counseling*.

3) Pengembangan Instrumen dan Media Bimbingan dan Konseling

Peserta difasilitasi instruktur untuk mengembangkan instrumen non tes pengumpul data dan media cetak (*leaflet* atau papan bimbingan dan konseling) dan/atau elektronik untuk layanan bimbingan dan konseling. Di samping itu, dapat juga peserta difasilitasi instruktur untuk pengembangan instrument evaluasi program, proses, dan hasil layanan bimbingan dan konseling.

- a) Evaluasi program bimbingan dan konseling sekurang-kurangnya mengkajia spek-aspek berikut.

- (1) Program dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan konseli, kondisi dan kebutuhan sekolah, teori BK dan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan BK.
 - (2) Tujuan dikembangkan secara ideal dan realistis/factual sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah.
 - (3) Komponen program meliputi: layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan dukungan sistem.
 - (4) Bidang layanan berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir,
 - (5) Personel BK yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan,
 - (6) Strategi, alat, media dan sumber yang digunakan sesuai dengan perkembangan saat ini,
 - (7) Kejelasan sumber dan peruntukan pembiayaan,
 - (8) Jadwal pelaksanaan layanan BK tidak berbenturan dengan aktivitas sekolah.
- b) Evaluasi proses layanan bimbingan dan konseling dapat dikaji melalui proses layanan berkaitan dengan suasana dan interaksi antara guru BK-konseli dan konseli-konseli, minat, aktivitas, dan tanggapan konseli terhadap pelaksanaan layanan BK. Evaluasi proses tersebut meliputi: penampilan dan gaya konselor, materi atau permasalahan layanan, langkah-langkah layanan, maupun alat dan media yang digunakan dalam layanan.
- c) Evaluasi hasil layanan berkaitan dengan ketercapaian tujuan yang telah ditentukan terutama berkaitan dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku konseli.

4) Praktik layanan bimbingan dan konseling

Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan praktik simulasi dengan RPL konseling individual, konseling kelompok atau bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.

c. Bagi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

1) Pengembangan Program Bimbingan dan Fasilitas TIK

- a) Peserta difasilitasi instruktur untuk mengidentifikasi: (1) karakteristik dan kebutuhan klien (peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan) yang akan diberi layanan bimbingan dan fasilitas TIK, (2) kondisi sekolah (analisis kekuatan dan kelemahan sekolah terutama yang terkait dengan ketersediaan fasilitas TIK), dan (3) program sekolah terkait dengan pengembangan TIK.
- b) Peserta difasilitasi instruktur untuk menyusun program bimbingan dan fasilitas TIK tahunan dan semesteran di sekolah. Program bimbingan dan fasilitas TIK terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

2) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Fasilitas TIK

Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi macam-macam program bimbingan dan fasilitas TIK, kemudian menyusun 2 (dua) rencana pelaksanaan bimbingan TIK (RPB-TIK), dan 1 (satu) rencana pelaksanaan fasilitas TIK (RPF-TIK). Penyusunan RPB-TIK meliputi 1 (satu) set RPB-TIK klasikal dan 1 (satu) set RPB-TIK individual. Penyusunan RPF-TIK dapat berupa 1 (satu) set RPF-TIK Workshop atau *in house training* (IHT) bagi Guru dan Tenaga Kependidikan.

3) Praktik bimbingan TIK.

Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan praktik simulasi dengan RPB-TIK klasikal dan RPB-TIK individual. Pelaksanaan program bimbingan TIK sesuai dengan rencana dan didokumentasikan. Pelaksanaan kegiatan bimbingan TIK untuk setiap periode disusun dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut.

- a) Kebutuhan peserta didik yang diketahui melalui pengungkapan individu dalam peminatan untuk

- peningkatan kemampuan TIK dan/atau berdasarkan uji kemampuan TIK.
- b) Bidang-bidang bimbingan meliputi hal-hal terkait dengan peningkatan kompetensi bidang TIK.
 - c) Lama bimbingan klasikal minimal 1 jam tatap muka, sedangkan bimbingan individual dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4) Praktik fasilitasi TIK

Peserta difasilitasi instruktur untuk melakukan praktik simulasi dengan RPF-TIK workshop atau IHT. Pelaksanaan program fasilitasi TIK sesuai dengan rencana dan didokumentasikan. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi TIK untuk setiap periode disusun dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut.

- a) Kebutuhan teman sejawat guru dan tenaga kependidikan yang diketahui melalui pengungkapan individu dalam peminatan untuk peningkatan kemampuan TIK dan/atau berdasarkan uji kemampuan TIK.
- b) Bidang-bidang fasilitasi meliputi hal-hal terkait dengan peningkatan kompetensi bidang TIK.
- c) Lama fasilitasi TIK minimal 1 jam tatap muka.

Mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan dan fasilitasi TIK secara lengkap terdapat pada Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KPPI yang dikeluarkan Kemdikbud tahun 2014 beserta lampirannya.

Pelaksanaan atau proses *workshop* dinilai dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proses *Workshop* (IPPW) pada Lampiran 15, sedangkan produk *workshop* dinilai dengan menggunakan instrumen sebagai berikut.

NO	NAMA PRODUK WORKSHOP	INSTRUMEN PENILAIAN
1	Perencanaan Pembelajaran	Lampiran 7
2	Rancangan Program BK di Sekolah	Lampiran 8
3	Rancangan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI)	Lampiran 9
4	Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok atau Klasikal (RPLBK)	Lampiran 10
5	Rancangan Laporan Penyelenggaraan Program BK	Lampiran 11

5. Praktik Pembelajaran dalam Bentuk *Peer Teaching* (10 JP)

Praktik pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk *peer teaching/peer guidance and counseling*. *Peer teaching/peer guidance and counseling* dilaksanakan dalam kelompok yang terdiri atas 10 peserta (dalam kondisi tertentu jumlah kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* dapat disesuaikan) dengan difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki NRI PLPG yang relevan.

Rambu-rambu praktik pembelajaran secara umum sebagai berikut.

- a. Lama waktu untuk setiap peserta melakukan praktik adalah 1 JP atau selama 50 menit.
- b. Peserta dalam rombongan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta, selanjutnya setiap kelompok kecil melakukan hal-hal berikut.
- c. Setiap peserta tampil dua kali, tampilan pertama merupakan latihan dan pada tampilan kedua merupakan ujian praktik atau ujian kinerja.

Rambu-rambu khusus untuk setiap mata pelajaran sebagai berikut.

a. Guru kelas dan guru mata pelajaran

Tampilan pertama untuk menilai kemampuan mengajar peserta dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Untuk 30 menit pertama, peserta melakukan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang disusun pada saat *workshop*.
- 2) Pada 30 menit berikutnya peserta lain dan instruktur memberi masukan dan menilai dengan menggunakan IPPP (lampiran 12).
Tampilan kedua untuk ujian kinerja dilaksanakan dengan durasi waktu 1 JP (50 menit).

b. Guru Mata Pelajaran/Bidang Keahlian Produktif di SMK

- 1) Praktik mengajar dilaksanakan di bengkel, studio, laboratorium atau tempat praktik lainnya.
- 2) Pembelajaran praktik berbentuk demonstrasi atau simulasi untuk menunjukkan kemampuan praktik sesuai dengan bidang keahlian.
- 3) Praktik dilaksanakan selama 30 menit.
- 4) Kemudian 20 menit berikutnya digunakan untuk memberi masukan dari teman sejawat dan instruktur.

Apabila kondisi tidak memungkinkan, maka praktik mengajar bagi guru bidang keahlian produktif dapat dilakukan sebagaimana pada guru mata pelajaran.

c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah

Praktik pembeajaran bagi guru BK berbentuk *peer guidance and counseling* dan terpadu dengan ujian kinerja. Setiap peserta tampil dua kali dan keduanya merupakan ujian praktik atau ujian kinerja. Tampilan pertama melakukan konseling individual dan tampilan kedua melakukan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dibuat pada *workshop*. Pelaksanaan ujian praktik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Peserta mengemukakan tujuan dan mendemonstrasikan layanan bimbingan dan konseling selama 30 menit.
- 2) Peserta menerima masukan dari peserta lain dan instruktur serta mendapatkan penilaian dari Instruktur selama 20 menit, dengan menggunakan format penilaian pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.

d. Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

Praktik pembelajaran bagi guru TIK atau KKPI dilaksanakan dalam bentuk praktik bimbingan TIK dan praktik fasilitasi TIK. Secara teknis mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KKPI yang dikeluarkan Kemdikbud tahun 2014 beserta lampirannya.

I. UJI KOMPETENSI

Uji kompetensi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu (1) ujian akhir PLPG yang meliputi uji kinerja dan uji tulis LPTK (UTL) dan (2) uji kompetensi guru (UKG) dalam bentuk uji tulis nasional (UTN). Kelulusan ujian akhir PLPG merupakan prasyarat untuk mengikuti UTN. Kedua tahap uji kompetensi tersebut tidak sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta selama PLPG, tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Peserta yang lulus uji kompetensi merupakan guru profesional yang memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

1. Ujian Akhir PLPG

Ujian akhir PLPG mencakup uji kinerja dan uji tulis LPTK (UTL). Uji kinerja bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial secara holistik. Uji tulis LPTK bertujuan untuk mengukur kompetensi profesional dan pedagogik. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pendidikan dan latihan berlangsung. Uji kinerja dilakukan dalam bentuk *peer teaching* bagi guru kelas/mata pelajaran atau *peer guidance and counseling* bagi guru BK dan praktik bimbingan TIK bagi guru TIK/KKPI. Ujian kinerja dalam praktik pembelajaran untuk setiap peserta dilaksanakan selama 1 JP.

a. Uji Tulis LPTK (2 JP)

UTL dilaksanakan dengan rambu-rambu sebagai berikut.

- 1) Soal UTL dikembangkan oleh LPTK Rayon dalam bentuk soal uraian berbasis masalah dengan mempertimbangkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sekurang-kurangnya *level 4*.
- 2) Pengembangan soal mengikuti prosedur baku, sekurang-kurangnya dilaksanakan dengan tahapan-tahapan: penyusunan butir soal dengan mengacu pada kisi-kisi UTN, validasi pakar sejawat, dan revisi serta perakitan soal.
- 3) Materi UTL ini harus sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat PLPG.
- 4) Waktu UTL selama 2 JP (100 menit) sehingga jumlah soal mengacu pada durasi waktu tersebut.
- 5) Waktu pelaksanaan UTL (termasuk ujian ulang) ditetapkan oleh LPTK Rayon/Subrayon.
- 6) UTL dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas.
- 7) Koreksi lembar jawaban UTL dilakukan oleh Rayon/Subrayon penyelenggara PLPG.
- 8) Penilaian UTL harus dilakukan secara sah, adil, obyektif, dan akuntabel.

b. Uji Kinerja (1 JP)

Uji kinerja dilaksanakan pada tampilan kedua praktik pembelajaran (*peer teaching/peer guidance and counseling/* bimbingan TIK/fasilitasi TIK) untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, sedangkan untuk guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah uji kinerja dilaksanakan secara terintegrasi pada tampilan pertama dan kedua. Uji kinerja dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Penguji pada ujian praktik/uji kinerja harus memiliki NRI yang relevan dengan mata pelajaran peserta yang dinilai.
- 2) Ujian praktik mengajar dinilai dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 15).
- 3) Ujian praktik BK dinilai dengan instrumen penilaian konseling individual (Lampiran 13) dan instrumen penilaian bimbingan kelompok atau klasikal (Lampiran 14).

- 4) Ujian praktik TIK (uji kinerja) dinilai dengan instrumen penilaian dengan menggunakan format penilaian yang tercantum di dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru TIK dan KKPI yang diterbitkan tahun 2014.
- 5) Skor Uji Kinerja (SUK) guru mata pelajaran dan guru kelas, diambil dari skor tampilan kedua.
- 6) Skor akhir ujian praktik (uji kinerja) guru bimbingan dan konseling adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua.

Ujian akhir PLPG dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Penentuan kelulusan peserta PLPG dilakukan secara objektif dan didasarkan pada rambu-rambu penilaian yang telah ditentukan.
- b. Peserta yang lulus pada ujian akhir PLPG dapat mengikuti UTN, sedangkan peserta yang tidak lulus diberi kesempatan untuk mengikuti 2 (dua) kali ujian ulang pada tahun berjalan.
- c. Bagi peserta yang belum lulus pada ujian ulang akhir PLPG kedua, diberi kesempatan mengulang pada tahun berikutnya sebanyak 4 (empat) kali selama dua tahun setelah melaksanakan peningkatan kompetensi secara mandiri.
- d. Penentuan kelulusan ujian akhir PLPG ditentukan dengan rumus dan ketentuan sebagai berikut.

$$\mathbf{SAP = 0,3SUT + 0,4SUK + 0,3SWS}$$

Keterangan:

SAP : Skor Akhir PLPG

SUT : Skor Uji Tulis

SUK : Skor Uji Kinerja

SWS : Skor Workshop

Ketentuan:

- 1) Menggunakan penilaian acuan kriteria (PAP)
- 2) SAP minimal 70
- 3) SUT minimal 70
- 4) SUK minimal 76

2. Uji Kompetensi Guru (UKG)/Ujian Tulis Nasional (UTN)

UKG/UTN dilaksanakan dengan rambu-rambu sebagai berikut.

- a. UKG/UTN dilaksanakan secara daring (dalam jejaring/*online*) dan diikuti oleh peserta yang telah lulus PLPG.
- b. Soal UKG/UTN dikembangkan secara nasional di bawah kendali KSG.
- c. Soal UKG/UTN disusun dalam bentuk tes objektif pilihan ganda 4 (empat) opsi dengan mempertimbangkan HOTS minimal level C4 dan mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan.
- d. Durasi waktu pelaksanaan UKG/UTN selama 120 menit dengan jumlah butir menyesuaikan durasi waktu tersebut.
- e. UKG/UTN dapat dilaksanakan di LPTK Penyelenggara atau tempat uji kompetensi (TUK) setelah peserta dinyatakan lulus ujian akhir PLPG.
- f. Nilai batas minimal kelulusan UKG/UTN adalah 80.
- g. Peserta yang telah memenuhi batas minimal kelulusan UKG/UTN berhak mendapat sertifikat pendidik.
- h. Peserta yang belum memenuhi batas minimal kelulusan UKG/UTN diberikan kesempatan mengulang pada tahun berikutnya sebanyak 4 kali dalam waktu 2 tahun setelah melaksanakan peningkatan kompetensi secara mandiri.
- i. Ujian ulang UTN/UKG dilaksanakan di tempat uji kompetensi (TUK) yang ditetapkan Pemerintah.
- j. Guru yang dinyatakan lulus PLPG dan memiliki skor UKG 2015 \geq 80, tidak menempuh UTN/UKG dan langsung diberikan sertifikat pendidik.

J. KETENTUAN LAIN

PSG LPTK Rayon/Subrayon membuat panduan teknis pelaksanaan PLPG sebagai penjabaran Buku 3 (Rambu-rambu Pelaksanaan PLPG) untuk menjamin standarisasi isi (materi), proses, pengelolaan, penilaian, dan lulusan.

1. LPTK Rayon/Subrayon menyusun modul pendalaman materi untuk mata pelajaran yang akan dibelajarkan dalam PLPG dengan mengacu pada kisi-kisi UTN/UKG.

2. LPTK Rayon/Subrayon mengadakan *workshop* untuk menghasilkan:
 - a. perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk setiap mata diklat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran dalam PLPG;
 - b. lembar penilaian kinerja peserta selama proses *workshop* dalam PLPG;
 - c. lembar penilaian produk *workshop*, misal bahan ajar, LKPD, media pembelajaran yang akan digunakan pada saat *peer teaching* atau *peer guidance and counseling* atau *peer bimbingan* dan fasilitasi TIK.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TAMAN KANAK-KANAK TAHUN 2016

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan dan kajian kritis pendalaman isi bidang pengembangan peserta didik (keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan).
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none">• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru• Mengamalkan etika profesi• Memiliki kemampuan literasi sesuai bidang keilmuannya	<ul style="list-style-type: none">• Kompetensi guru• Penilaian kinerja guru• Pengembangan diri• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan• Etika profesi• Literasi• Wawasan PTK	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian informasi (wacana atau kasus)• Tanya jawab• Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					<ul style="list-style-type: none"> Memahami wawasan PTK 		
B	POKOK						
1	Pendalaman materi bidang pengembangan PAUD jalur formal sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dapat digunakan untuk mengembangkan: <ul style="list-style-type: none"> keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; 	20		Meningkatkan penguasaan materi bidang pengembangan PAUD jalur formal	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai materi bidang pengembangan PAUD jalur formal Berkurangnya miskonsepsi materi bidang pengembangan PAUD jalur formal 	<ul style="list-style-type: none"> Materi bidang pengembangan PAUD jalur formal (termasuk miskonsepsi) Strategi pembelajaran materi bidang pengembangan PAUD jalur formal Pengkajian terhadap video model pembelajaran Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja) 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Diskusi Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning Kerja kelompok

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan 					<ul style="list-style-type: none"> Penilaian hasil pengembangan potensi peserta didik 	
2	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembeajaran bidang studi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> Memahami karakter dan potensi peserta didik Memahami teori belajar dan pembelajaran Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan karakter dan potensi peserta didik (3 JP) Teori belajar dan pembelajaran (4 JP) Pengembangan kurikulum (3 JP) Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Diskusi Simulasi dan pemodelan Project based learning/proble m solving learning/discovery learning/inquiry learning Kerja kelompok
C.	WORKSHOP						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan 	Berdasarkan hasil analisis kurikuumm dan teori pedagogik yang relevan, peserta: <ul style="list-style-type: none"> mampu menganalisis 	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> RPP (RKH dan RKM), Bahan ajar, media 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Informasi Tanya jawab Diskusi Simulasi dan pemodelan presentasi Pemberian

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				teori-teori pedagogik yang relevan	kurikulum; • mampu menetapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang; • mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat; • mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; • mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	pembelajaran , ➤ instrumen penilaian. Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	tugas
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN						
	Pelaksanaan pembelajaran		20	Meningkatkan kemampuan	Dapat melaksanakan	• Praktik pembelajaran	• Praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
	(peer teaching)			melaksanakan pembelajaran karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik..	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.	
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.	Terukurnya kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian kinerja dilaksanakan pada peer teaching tampilan kedua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					kurikulum SD/SD- LB yang berlaku.		
	Jumlah JP	40	50				

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Lampiran 2

*STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
SD/SD-LB TAHUN 2016*

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan bidang studi, kajian kritis, dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengembangan profesi guru • Mengamalkan etika profesi • Memiliki kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru • Penilaian kinerja guru • Pengembangan diri • Pengembangan Keprofesian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian informasi (wacana atau kasus) • Tanya jawab • Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					literasi sesuai bidang keilmuannya <ul style="list-style-type: none"> Memahami wawasan PTK 	Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> Etika profesi Literasi Wawasan PTK 	
B	POKOK						
1	Pendalaman materi bidang studi (lima mapel pokok SD: matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKN)	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang keahlian guru kelas SD dan pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai materi bidang studi Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi Mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Materi bidang studi ke-SD-an Telaah miskonsepsi Peta konsep yang berbasis pada kisi-kisi bidang keilmuan sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Diskusi Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning Kerja kelompok
2	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembeajaran bidang studi yang	<ul style="list-style-type: none"> Memahami karakter dan potensi peserta didik Memahami teori 	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan karakter dan potensi peserta didik (3 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Diskusi Simulasi dan

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				efektif	belajar dan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Teori belajar dan pembelajaran (4 JP) Pengembangan kurikulum (3 JP) Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> pemodelan Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning Kerja kelompok
C.	WORKSHOP						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan 	Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan teori pedagogik yang relevan, peserta: <ul style="list-style-type: none"> mampu menganalisis kurikulum; mampu menetapkan bahan ajar sesuai 	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, instrumen penilaian. <i>Catatan:</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Informasi Tanya jawab Diskusi Simulasi dan pemodelan presentasi Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					<p>dengan tujuan pembelajaran yang dirancang;</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat; • mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; • mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. 	perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN						
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik..	1 JP. Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.	
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta melaksanakan	Terukurnya kemampuan peserta melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> Ujian kinerja dilaksanakan pada peer teaching 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.	pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SD/SD-LB yang berlaku.	tampilan kedua.	
	Jumlah JP	40	50				

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dansosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Lampiran 3

*STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
SMP/SMP-LB TAHUN 2016*

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMP/SMP-LB yang berlaku.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none">• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru• Mengamalkan etika profesi• Memiliki kemampuan literasi sesuai	<ul style="list-style-type: none">• Kompetensi guru• Penilaian kinerja guru• Pengembangan diri• Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian informasi (wacana atau kasus)• Tanya jawab• Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					bidang keilmuannya • Memahami wawasan PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Etika profesi • Literasi • Wawasan PTK 	
B	POKOK						
1	Pendalaman materi bidang studi	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studidan pembelajarannya sesuai dengan bidang sertifikasi masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi bidang studi • Berkurangnya a miskonsepsi materi bidang studi • Mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bidang studi • Telaah miskonsepsi • Peta konsep yang berbasis pada kisi-kisi bidang keilmuan sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning • Kerja kelompok
2	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakter dan potensi peserta didik • Memahami teori belajar dan pembelajaran • Memahami prinsip- 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan karakter dan potensi peserta didik (3 JP) • Teori belajar dan pembelajaran (4 JP) • Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi dan pemodelan • Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					<p>prinsip pengembangan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar 	<p>n kurikulum (3 JP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP) 	<p>y learning</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok
C.	<i>WORKSHOP</i>						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan 	<p>Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan teori pedagogik yang relevan, peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menganalisis kurikulum; • mampu menetapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang; • mampu memilih 	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ RPP, ➢ bahan ajar, ➢ LKPD, ➢ media pembelajaran, ➢ instrumen penilaian. <p><i>Catatan:</i> perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Informasi • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi dan pemodelan • presentasi • Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					strategi pembelajaran yang tepat; <ul style="list-style-type: none"> • mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; • mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. 	hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN						
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran karakteristik kurikulum yang berlaku dan	Dapat melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. Catatan: Satu	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				karakteristik peserta didik.	karakteristik peserta didik..	kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.	
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukur nya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SMP/SMP-LB yang berlaku.	Terukur nya kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Ujian kinerja dilaksanakan pada peer teaching tampilan kedua. 	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					SMP/SMP-LB yang berlaku.		
	Jumlah JP	40	50				

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Lampiran 4

*STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
SMA/SMA-LB TAHUN 2016*

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMA/SMA-LB yang berlaku.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none">• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru• Mengamalkan etika profesi• Memiliki	<ul style="list-style-type: none">• Kompetensi guru• Penilaian kinerja guru• Pengembangan diri• Pengembangan	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian informasi (wacana atau kasus)• Tanya jawab• Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					kemampuan literasi sesuai bidang keilmuannya <ul style="list-style-type: none"> • Memahami wawasan PTK 	Keprofesian Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Etika profesi • Literasi • Wawasan PTK 	
B	POKOK						
1	Pendalaman materi bidang studi	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studidan pembelajarannya sesuai dengan bidang sertifikasi masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi bidang studi • Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi • Mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bidang studi • Telaah miskonsepsi • Peta konsep yang berbasis pada kisi-kisi bidang keilmuan sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Project based learning/pr oblem solving learning/di scovery learning/in quiry learning • Kerja kelompok
2	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembeajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakter dan potensi peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan karakter dan potensi peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				bidang studi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> Memahami teori belajar dan pembelajaran Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar 	(3 JP) <ul style="list-style-type: none"> Teori belajar dan pembelajaran (4 JP) Pengembangan kurikulum (3 JP) Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP) 	dan pemodelan <ul style="list-style-type: none"> Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning Kerja kelompok
C.	WORKSHOP						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik 	Berdasarkan hasil analisis kurikuumm dan teori pedagogik yang relevan, peserta: <ul style="list-style-type: none"> mampu menganalisis kurkulum; mampu menetapkan 	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ RPP, ➤ bahan ajar, ➤ LKPD, ➤ media pembelajaran, ➤ instrumen penilaian. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Informasi Tanya jawab Diskusi Simulasi dan pemodelan presentasi Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				ang relevan	bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang; <ul style="list-style-type: none"> • mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat; • mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; • mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. 	<i>Catatan:</i> perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN						
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan	Dapat melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				pembelajaran karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik..	tampil 2 kali @ 1 JP. Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.	
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta	Terukurnya kemampuan peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian kinerja dilaksanakan pada peer 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SMA/SMA-LB yang berlaku.	melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SMA/SMA-LB yang berlaku.	teaching tampilan kedua.	
	Jumlah JP	40	50				

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Lampiran 5

**STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
SMK (KELOMPOK PEMINATAN AKADEMIK DAN VOKASI)**

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMK yang berlaku.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none">• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru• Mengamalkan etika profesi• Memiliki kemampuan literasi sesuai	<ul style="list-style-type: none">• Kompetensi guru• Penilaian kinerja guru• Pengembangan diri• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian informasi (wacana atau kasus)• Tanya jawab• Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					bidang keilmuannya • Memahami wawasan PTK	<ul style="list-style-type: none"> • Etika profesi • Literasi • Wawasan PTK 	
B	POKOK						
1	Pendalaman materi bidang studi	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studidan pembelajarannya sesuai dengan bidang sertifikasi masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi bidang studi • Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi • Mampu mengemas materi bidang studi untuk pembelajaran efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bidang studi • Telaah miskonsepsi • Peta konsep yang berbasis pada kisi-kisi bidang keilmuan sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning • Kerja kelompok
	UNTUK GURU PAKET KEAHLIAN						
	Pendalaman materi paket Keahlian*	30	-	Meningkatkan penguasaan materi paket keahliandan pembelajarannya sesuai dengan bidang sertifikasi masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi mata pelajaran dalam paket keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi paket keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Demonstrasi • Project based learning/problem solving learning/discovery

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
							learning/inquiry learning • Kerja kelompok
2	Pendalaman materi pedagogik	12		Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pembeajaran bidang studi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakter dan potensi peserta didik • Memahami teori belajar dan pembelajaran • Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum • Memahami kaidah penilaian proses dan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan karakter dan potensi peserta didik (3 JP) • Teori belajar dan pembelajaran (4 JP) • Pengembangan kurikulum (3 JP) • Penilaian proses dan hasil belajar (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi dan pemodelan • Project based learning/problem solving learning/discovery learning/inquiry learning • Kerja kelompok
C.	WORKSHOP						
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	30	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis 	Berdasarkan hasil analisis kurikuumm dan teori pedagogik yang relevan, peserta: <ul style="list-style-type: none"> • mampu menganalisis 	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ RPP, ➢ bahan ajar, ➢ LKPD, ➢ media 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Informasi • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi dan pemodelan • presentasi • Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menetapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang; • mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat; • mampu menentukan teknik evaluasi dan mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT; • mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. 	<p>pembelajaran,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ instrumen penilaian. <p><i>Catatan:</i> perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
	UNTUK GURU PAKET KEAHLIAN			•			•

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
	Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku	-	20	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan 	<p>Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan teori pedagogik yang relevan, peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> mampu menganalisis kurikulum; mampu menetapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang; mampu memilih indikator ketercapaian kompetensi (sikap kerja, pengetahuan, keterampilan) mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat; mampu menentukan teknik evaluasi dan 	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, instrumen penilaian. <p><i>Catatan:</i> perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Informasi Tanya jawab Diskusi Demonstrasi dan pemodelan presentasi Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					<p>mengembangkan instrumen yang digunakan yang berbasis HOT;</p> <ul style="list-style-type: none"> mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku. 		
				•			•
D	PRAKTIK PEMBELAJARAN						
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	Dapat melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pembelajaran Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian kinerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
	Pelaksanaan pembelajaran guru paket keahlian (<i>peer teaching</i>)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran di bengkel, studio, laboratorium, atau tempat praktek lainnya sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum yang berlaku dan karakteristik peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembelajaran • Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP. Tampilan ke 1 latihan, tampilan ke-2 ujian. • Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. 	•
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	• Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur	Terukurnya	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian kinerja 	• Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan/ Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SMK yang berlaku.	kemampuan peserta melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik kurikulum SMK yang berlaku.	dilaksanakan pada peer teaching tampilan kedua.	<ul style="list-style-type: none"> • mengajar • Ujian Praktik guru paket keahlian di bengkel, studio, laboratorium, atau tempat praktek lainnya
	Jumlah JP	40	50				

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- * sesuai materi pokok dalam kisi kisi

Lampiran 6

*RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK*

Standar Kompetensi Lulusan meliputi:

1. Memahami asas, prinsip, fungsi, dan tujuan pelayanan bimbingan konseling
2. Memahami karakteristik peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah
3. Mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling
4. Mampu mengembangkan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
5. Mampu mengembangkan media dan instrumen penilaian bimbingan dan konseling
6. Mampu mendemonstrasikan pemberian layanan bimbingan dan konseling individual
7. Mampu mendemonstrasikan pemberian layanan bimbingan dan konseling kelompok dan klasikal
8. Mampu menilai dan menyusun laporan penyelenggaraan bimbingan dan konseling

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
A	UMUM						
	Pengembangan profesionalisme guru BK.	6		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> •Memahami kebijakan pengembangan profesi guru BK/konselor •Memiliki kesadaran dan 	<ul style="list-style-type: none"> •Kompetensi guru BK/ Konselor •Penilaian Kinerja Guru (PKG) BK •Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> •Pemberian informasi (wacana atau kasus) •Tanya jawab •Diskusi

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					komitmen terhadap etika professional •Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam BK	(PKB) BK •Etika Profesi BK •Wawasan PTBK dan studi kasus	
B	POKOK						
1.	Pendalaman materi pedagogik	12	-	Meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip pelayanan BK yang efektif	•Menguasai teori dan praksis pendidikan •Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli •Menguasai esensi pelayanan BK dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan •	•Posisi BK dalam pendidikan dan implementasi Kurikulum 2013 (4 JP) •Karakteristik, perkembangan, dan permasalahan peserta didik jenjang PAUD, SD, SLTP, SLTA (4 JP) •Asas, prinsip, fungsi, dan tujuan layanan BK (2 JP)	•Pemberian Informasi •Tanya jawab •Diskusi •Simulasi dan pemodelan •presentasi •Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
						<ul style="list-style-type: none"> •Esensi dan karakteristik pelayanan BK pada jalur, jenis, dan jenjang pendidikan (2 JP) 	
2.	Pendalaman materi bidang studi	20	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studidan pembelajarannya sesuai dengan bidang sertifikasi masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> •Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli •Menguasai kerangka teoretik dan praksis BK Merancang dan menilai program Bimbingan dan Konseling 	<ul style="list-style-type: none"> •Asesmen dan pemahaman individu (3 JP) •Pengembangan media dan instrumentasi BK (3 JP) •Penyusunan, pengelolaan, dan penilaian program BK (4 JP) •Pendekatan-pendekatan dalam pelayanan BK (4 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> •Pemberian Informasi •Tanya jawab •Diskusi •Simulasi dan pemodelan •presentasi •Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
						<ul style="list-style-type: none"> •Strategi pelayanan BK individual (3 JP) •Strategi pelayanan BK kelompok dan BK klasikal (3 JP) 	
C	WORKSHOP						
	Pengembangan perangkat pelayanan BK berdasarkan hasil analisis kurikulum yang berlaku		30	Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pelayanan BK berdasarkan kebutuhan peserta didik serta sesuai kerangka kurikulum yang berlaku dan teori-teori pedagogik yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> •mampu menganalisis kebutuhan konseli •mampu menyusun program BK yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif •mampu menyusun rencana pelaksanaan program BK •mampu merencanakan 	<ul style="list-style-type: none"> •Penyusunan perangkat pelayanan BK, meliputi: •peta kebutuhan peserta didik •Program BK tahunan/semester •Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok atau klasikal (RPLBK) •media dan alat 	<ul style="list-style-type: none"> •Pemberian Informasi •Tanya jawab •Diskusi •Simulasi dan pemodelan •presentasi •Pemberian tugas

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
					sarana dan biaya penyelenggaraan program BK	bantu untuk pelayanan BK kelompok/klasikal <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penilaian program dan layanan BK • Laporan layanan BK 	
D	PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING						
	Pelaksanaan praktik <i>peer guidance and counsleing</i> .	-	20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pelayanan BK sesuai kebutuhan peserta didik dan konteks kurikulum yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> • Terampil dalam melaksanakan konseling individual • Terampil melaksanakan BK kelompok dan/atau BK klasikal 	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kelas 30 peserta, dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel • Tiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP 	Praktik mengkonse-ling dan membimbing

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
						<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan ke- 1 untuk mendapatkan revidi dari instruktur • Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik 	
E	UJIAN						
1	UTL	2		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis LPTK 100 menit dalam bentuk uraian berbasis kasus/masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tulis
2	Kinerja		*)	Mengukur kemampuan peserta melaksanakan pelayanan K sesuai kebutuhan peserta didik dan	Terukurnya kemampuan peserta melaksanakan pelayanan BK sesuai kebutuhan peserta didik dan	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian kinerja dilaksanakan pada <i>peer Guidance and counseling</i> tampilan kedua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Praktik

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi	Pendekatan / Model/Strategi/ Metode Pembelajaran
				karakteristik kurikulum yang berlaku.	karakteristik kurikulum yang berlaku.		
	Jumlah JP	40	50			•	•

Catatan:

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- *) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Lampiran 7

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP-1)

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
	Total Skor	

Penilai,

(.....)
NIP/NIK

.....
Penilai,

(.....)
NIP/NIK

Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING (IPPBK)

Nama Peserta :

Nomor Peserta :

Asal Sekolah :

NO.	ASPEK PROGRAM	SKOR				
1.	DASAR PEMIKIRAN					
	a. Menggambarkan Kebutuhan Konseli	1	2	3	4	5
	b. Berpijak pada kebijakan sekolah dan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
	c. Mengacu pada hasil evaluasi penyelenggaraan layanan BK sebelumnya	1	2	3	4	5
	d. Sesuai dengan kekuatan dan kelemahan sekolah	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
2.	TUJUAN PROGRAM					
	a. Mengarah pada pencapaian perkembangan konseli secara optimal	1	2	3	4	5
	b. Menunjang pencapaian tujuan institusi sekolah dan pendidikan nasional	1	2	3	4	5
	c. Bersifat ideal dan secara realistis dapat dicapai	1	2	3	4	5
	d. Mencakup tujuan umum dan tujuan khusus	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
3.	BIDANG LAYANAN					
	a. Mencakup seluruh aspek perkembangan konseli	1	2	3	4	5
	b. Menggambarkan kebutuhan layanan seluruh konseli	1	2	3	4	5
	c. Keseimbangan layanan antara pribadi, sosial, belajar dan karir	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
4.	STRATEGI LAYANAN					
	a. Relevan dengan tujuan dan bidang layanan	1	2	3	4	5
	b. Realistis untuk dapat dilaksanakan	1	2	3	4	5
	c. Menggambarkan kekinian yang memungkinkan diapresiasi konseli	1	2	3	4	5
	d. Ditunjang dengan perlengkapan dan media yang memadai	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
5.	PERSONEL LAYANAN					

	a. Menggambarkan kompetensi/keahlian dan kewenangan layanan	1	2	3	4	5
	b. Memadai untuk melaksanakan tugas layanan	1	2	3	4	5
	c. Menggambarkan tanggungjawab seluruh personel sekolah	1	2	3	4	5
	d. Menggambarkan koordinasi dan komunikasi layanan	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
6.	WAKTU PELAKSANAAN LAYANAN					
	a. Sesuai dengan kalender akademik sekolah	1	2	3	4	5
	b. Memiliki keseimbangan antar layanan	1	2	3	4	5
	c. Realistik dan sesuai dengan kebutuhan konseli dan sekolah	1	2	3	4	5
	d. Terjadwal dengan baik	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
7.	FASILITAS PENDUKUNG	1	2	3	4	5
	a. Kejelasan kebutuhan anggaran dan sumber pembiayaannya	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan tempat penyelenggaraan bimbingan dan konseling secara memadai	1	2	3	4	5
	c. Ketersediaan perlengkapan layanan sesuai kebutuhan	1	2	3	4	5
	d. Kelengkapan bahan pustaka secara memadai	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
8.	RENCANA EVALUASI	1	2	3	4	5
	a. Evaluasi BK dilakukan terhadap program, proses dan hasil layanan	1	2	3	4	5
	b. Memiliki kejelasan tujuan dan aspek evaluasi	1	2	3	4	5
	c. Memiliki kejelasan metode dan waktu evaluasi	1	2	3	4	5
	d. Melibatkan personel yang memiliki keahlian dan kewenangan	1	2	3	4	5
	e. Dijadikan sebagai bahan pengembangan program BK selanjutnya	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
	JUMLAH SKOR TOTAL					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{160} \times 100 =$$

Komentar/Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penilai I,, 2016
Penilai II,

NIA NIA -----

INSTRUMEN PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL (IPRPLKI)

Nama Peserta :

Asal Sekolah :

Nomor Peserta :

Penilaian : *Workshop*

ASPEK LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL		SKOR				
1.	RUMUSAN TUJUAN					
	a. Ketepatan perumusan tujuan layanan konseling	1	2	3	4	5
	b. Relevansi tujuan dengan permasalahan konseli	1	2	3	4	5
	SKOR SUB TOTAL					
2.	RUMUSAN MASALAH					
	a. Ketepatan dalam mendeskripsikan masalah yang dialami konseli	1	2	3	4	5
	b. Ketepatan dalam menentukan penyebab terjadinya masalah konseli	1	2	3	4	5
	c. Ketepatan dalam mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan konseli	1	2	3	4	5
	SKOR SUB TOTAL					
3.	TEKNIK PEMECAHAN MASALAH					
	a. Ketepatan pemilihan teknik konseling sesuai dengan masalah konseli	1	2	3	4	5
	b. Relevansi pemilihan teknik konseling dengan tujuan pemecahan masalah	1	2	3	4	5
	SKOR SUB TOTAL					
4.	TAHAP KEGIATAN KONSELING					
	a. Kejelasan dan keterarahan rumusan aktivitas yang akan dilakukan konselor dalam setiap langkah :	1	2	3	4	5
	1) Pembukaan (kejelasan dan keterarahan aktivitas konselor dengan tujuan tahap pembukaan)	1	2	3	4	5
	2) Transisi (kejelasan dan keterarahan aktivitas konselor dengan tujuan tahap transisi)	1	2	3	4	5
	3) Inti (kejelasan dan keterarahan intervensi yang akan digunakan konselor untuk mengubah perilaku konseli dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan)	1	2	3	4	5

ASPEK LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL		SKOR				
	4) Penutupan (kejelasan keterarahan kegiatan konselor dengan tujuan tahap penutupan, meliputi: merangkum, refleksi, memberikan penguatan, dan tindak lanjut)	1	2	3	4	5
SKOR SUB TOTAL						
5.	RENCANA EVALUASI KONSELING					
	a. Relevansi rumusan evaluasi dengan tujuan konseling	1	2	3	4	5
	b. Relevansi rumusan evaluasi dengan tahapan aktivitas konseling	1	2	3	4	5
	c. Kejelasan kriteria keberhasilan konseling	1	2	3	4	5
	d. Kejelasan tindak lanjut setelah konseling	1	2	3	4	5
SKOR SUB TOTAL						
SKOR TOTAL						

NILAI= SKOR TOTAL x 100 =
80

Komentar/Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 2016

Penilai I,

Penilai II,

.....
NIA

.....
NIA

Lampiran 10

INSTRUMEN PENILAIAN
RENCANA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IPRLBK)

Nama Peserta :
 Asal Sekolah :
 Nomor Peserta :
 Penilaian : *Workshop*

No	APEK LAYANAN BIMBINGAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Relevansi Topik dengan Kebutuhan atau kompetensi konseli	1	2	3	4	5
2.	Ketepatan perumusan tujuan pelayanan	1	2	3	4	5
3.	Relevansi teknik/metode dengan tujuan bimbingan	1	2	3	4	5
4.	Relevansi alat dan media dengan topik bimbingan	1	2	3	4	5
5.	Kejelasan dan keterarahan rumusan aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam setiap langkah:					
	a. Pembukaan (kejelasan dan keterarahan aktivitas guru BK dengan tujuan tahap pembukaan)	1	2	3	4	5
	b. Transisi (kejelasan dan keterarahan aktivitas guru BK dengan tujuan tahap transisi)	1	2	3	4	5
	c. Inti (kejelasan dan keterarahan intervensi yang akan digunakan oleh guru BK untuk mengubah perilaku konseli dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan)	1	2	3	4	5
	d. Penutupan (kejelasan keterarahan kegiatan guru BK dengan tujuan tahap penutupan, meliputi: merangkum, refleksi, memberikan penguatan, dan tindak lanjut)	1	2	3	4	5
6.	Kelengkapan RPLBK (sumber materi/referensi, dukungan alat bantu, dukungan data/pemetaan kebutuhan konseli)	1	2	3	4	5
7.	Orisinalitas dan kreativitas dalam melakukan persiapan/menyusun RPLBK	1	2	3	4	5
	Jumlah Total					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{50} \times 100 =$$

Komentar/Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,2016

Penilai I,

Penilai II,

.....
NIA

.....
NIA

**INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PENYELENGGARAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING (IPLPBK)**

Nama Peserta :

Nomor Peserta :

Asal Sekolah :

NO.	ASPEK LAPORAN	SKOR				
1.	DAFTAR KONSELI					
	a. Kejelasan kelas bimbingan	1	2	3	4	5
	b. Kejelasan jumlah dan daftar konseli yang dibimbing	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
2.	KEBUTUHAN PERKEMBANGAN DAN PERMASALAHAN KONSELI					
	a. Tersedianya data kebutuhan konseli	1	2	3	4	5
	b. Tersedianya data kebutuhan konseli secara komprehensif	1	2	3	4	5
	c. Data kebutuhan konseli berdasarkan hasil pengukuran	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
3.	PROGRAM BK SEKOLAH					
	a. Ketersediaan program BK tahunan/semesteran	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan rencana kegiatan secara umum	1	2	3	4	5
	c. Ketersediaan Rencana Pelaksanaan layanan BK	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
4.	PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN TAHUNAN/SEMESTERAN					
	a. Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling secara individual dan kelompok serta klasikal	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir	1	2	3	4	5
	c. Semua aktivitas layanan terjadwal	1	2	3	4	5
	d. Tergambarkan aktivitas yang sudah dan belum terlaksana	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
5.	DUKUNGAN DAN HAMBATAN PELAKSANAAN					
	Terungkapnya dukungan dan hambatan penyelenggaraan program	1	2	3	4	5
6.	HASIL LAYANAN					
	a. Deskripsi hasil kegiatan yang dapat dicapai	1	2	3	4	5
	b. Keberhasilan yang diperoleh berkaitan dengan keutuhan kompetensi konseli	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
7.	TINDAK LANJUT					

	a. Kejelasan tindak lanjut dalam pengembangan program	1	2	3	4	5
	b. Tindak lanjut dalam perbaikan ketenagaan	1	2	3	4	5
	c. Tindak lanjut dalam perbaikan layanan	1	2	3	4	5
	d. Tindak lanjut dalam perbaikan fasilitas	1	2	3	4	5
	e. Tindak lanjut dalam proporsi bidang dan waktu kegiatan	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
8.	DOKUMEN LAPORAN (BUKTI FISIK)					
	a. Semua rencana kegiatan terdokumenkan	1	2	3	4	5
	b. Semua kegiatan bimbingan dan konseling terdokumenkan	1	2	3	4	5
	c. Semua hasil kegiatan bimbingan dan konseling terdokumenkan	1	2	3	4	5
	d. Semua laporan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	1	2	3	4	5
	Skor Sub Total					
	JUMLAH SKOR TOTAL					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{120} \times 100 =$$

Komentar/Catatan:

.....

Penilai I, 2016
 Penilai II,

 NIA

 NIA

Lampiran 12

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F.	Penggunaan bahasa	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	PENUTUP	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
	Total Skor	

Penilai,

(.....)

NIP/NIK

.....,

Penilai,

(.....)

NIP/NIK

Lampiran 13

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL (IPPKIN)

Nama Peserta :

Asal Sekolah :

Nomor Peserta :

No.	KETERAMPILAN KONSELING INDIVIDUAL	SKOR				
A.	ATTENDING (PERHATIAN)					
1.	MEMBANGUN HUBUNGAN					
	a. Menunjukkan empati terhadap kebutuhan konseli	1	2	3	4	5
	b. Mengkomunikasikan rasa hormat kepada konseli	1	2	3	4	5
	c. Menyampaikan kata-kata penerimaan (pembukaan) ketika konseli datang	1	2	3	4	5
	d. Mengkomunikasikan peran konselor	1	2	3	4	5
	e. Menyampaikan tujuan konseling kepada konseli	1	2	3	4	5
	f. Menemukan kebutuhan-kebutuhan konseli secara konkrit	1	2	3	4	5
2.	MEMPOSISIKAN DUDUK					
	a. Mengatur posisi dan jarak duduk	1	2	3	4	5
	b. Mengatur kecondongan duduk secara santai	1	2	3	4	5
	c. Melakukan kontak mata	1	2	3	4	5
	d. Mengatur gerakan tangan dan kaki	1	2	3	4	5
	e. Melakukan sentuhan yang diperlukan untuk memberikan rasa nyaman kepada konseli	1	2	3	4	5
3.	MENGAMATI					
	a. Menunjukkan pemahaman terhadap gerakan tubuh konseli	1	2	3	4	5
	b. Menunjukkan pemahaman terhadap ekspresi konseli	1	2	3	4	5
	c. Menunjukkan pemahaman terhadap pikiran konseli melalui ekspresi wajah dan gerakan tubuh konseli	1	2	3	4	5
4.	MENDENGARKAN					
	a. Memfokuskan perhatian pada pembicaraan konseli tentang peristiwa dialaminya	1	2	3	4	5
	b. Memfokuskan pada proses terjadinya peristiwa yang dialami konseli	1	2	3	4	5

No.	KETERAMPILAN KONSELING INDIVIDUAL	SKOR				
	c. Memperhatikan saat konseli berbicara	1	2	3	4	5
B.	RESPONDING					
1.	MERESPON TERHADAP ISI					
	a. Merespon pernyataan konseli berdasarkan urutan kepentingan secara kronologis	1	2	3	4	5
	b. Merespon pernyataan konseli berdasarkan sebab akibat	1	2	3	4	5
	c. Memfasilitasi konseli untuk mengeksplorasi isi pembicaraan	1	2	3	4	5
2.	MERESPON PERASAAN					
	a. Merespon perasaan konseli melalui pikiran konseli	1	2	3	4	5
	b. Merespon perasaan konseli melalui pengalaman konseli	1	2	3	4	5
3.	MERESPON MAKNA					
	a. Memberi respon terhadap perasaan dan pikiran konseli	1	2	3	4	5
	b. Memberikan respon terhadap perasaan konseli dengan memberikan alasan penyebab terjadinya perasaan itu	1	2	3	4	5
C.	PERSONALIZING (MEMPERSONALISASIKAN MASALAH DAN TUJUAN)					
	1. Mempersonalisasikan kekurangan-kekurangan yang ada pada konseli	1	2	3	4	5
	2. Mempersonalisasikan keadaan (masalah) yang dialami konseli karena tidak memiliki kemampuan tertentu	1	2	3	4	5
	3. Merumuskan kekurangan konseli dan sekaligus menunjukkan keinginan konseli untuk melakukan sesuatu	1	2	3	4	5
D.	INITIATING (MENGINISIASI KEGIATAN KONSELI)					
	1. Merumuskan kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	2. Mengembangkan langkah-langkah awal/menengah/akhir yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	3. Menetapkan waktu untuk memulai melakukan kegiatan (langkah-langkah) awal	1	2	3	4	5
	4. Bersama-sama dengan konseli menetapkan waktu pertemuan untuk memonitor langkah-langkah yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	5. Memberikan penguatan positif/negatif terhadap konseli untuk melakukan rencana kegiatannya	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{160} \times 100 =$$

Komentar/Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 2016

Penilai I,

Penilai II,

NIA

NIA

Lampiran 14

INSTRUMEN PENILAIAN
PRAKTIK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IP3LBK)

Nama Peserta :

Asal Sekolah :

Nomor Peserta :

ASPEK LAYANAN BIMBINGAN		SKOR				
1.	TAHAP PEMBENTUKAN					
	a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/pengakraban	1	2	3	4	5
	f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, tulus, bersedia membantu dan penuh empati)	1	2	3	4	5
Sub Total						
2.	TAHAP PERALIHAN/TRANSISI					
	a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
Sub Total						
3.	TAHAP KEGIATAN INTI (PERUBAHAN PERILAKU)					
	a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pemikiran dan pengalaman	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli	1	2	3	4	5
	c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	d. Kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat	1	2	3	4	5

ASPEK LAYANAN BIMBINGAN		SKOR				
	e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
Sub Total						
4.	TAHAP PENUTUPAN					
	a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. Mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
Sub Total						
SKOR TOTAL						

NILAI= $\frac{SKOR\ TOTAL}{100} \times 100 =$

Komentar/Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

....., 2016

Penilai I,

Penilai II,

.....
NIA

.....
NIA

Lampiran 15

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES WORKSHOP (IPPW)

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	1 2 3 4 5
2.	Kemandirian (tidak tergantung pada teman lainnya)	1 2 3 4 5
3.	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: tidak mengaku bukannya, bila dia memang tidak membuat produk itu)	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	1 2 3 4 5
5.	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	1 2 3 4 5
6.	Inovasi dan Kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas)	1 2 3 4 5
7.	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan bekerjasama	1 2 3 4 5
Skor Total	

.....
Penilai,

(.....)
NIP/NIK

Lampiran 16

**MATA PELAJARAN/KOMPETENSI KEAHLIAN DAN PROGRAM STUDI/INSTRUKTUR
YANG BERWENANG MENYELENGGARAKAN PLPG**

**A. GURU MATA PELAJARAN NON KEJURUAN DI SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*,
DAN SLB**

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
1	PAUD/TK	Guru Kelas PAUD/TK	020	PGPAUD/PGT K	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021);
2	RA	Guru Kelas RA	021	PGRA	Guru Kelas PAUD/TK (020); Guru Kelas RA (021);
3	SD	Guru Kelas SD	027	PGSD	Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); IPA ¹ (097); IPS ¹ (100); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154);
4	MI	Guru Kelas MI	028	PGMI	Guru Kelas SD (027); Guru Kelas MI (028); IPA ¹ (097); IPS ¹ (100); Matematika ¹ (180); Bhs. Indonesia ¹ (156); PKn ¹ (154);
5	SDLB	Guru Kelas SDLB	800	PLB	Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801);

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
6	MILB	Guru Kelas MILB	801	PLB	Guru Kelas SDLB (800); Guru Kelas MILB (801);
7	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Islam	127	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127)
8	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Katholik	130	Pend. Agama Katholik	Pendidikan Agama Katholik (130)
9	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Kristen	134	Pend. Agama Kristen	Pendidikan Agama Kristen (134); Pendidikan Teologi Kristen (245)
10	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Hindu	137	Pend. Agama Hindu	Pendidikan Agama Hindu (137)
11	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Buddha	140	Pend. Agama Budha	Pendidikan Agama Budha (140)
12	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Pend. Agama Konghucu	143	Pend. Agama Konghucu	Pendidikan Agama Konghucu (143)
13	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB	Seni Budaya	217	Pend. Seni Drama, Tari,	Seni Budaya (217); Seni Rupa ¹

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
	; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*			dan Musik	(562); Seni Pertunjukkan ¹ (567)
14	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Pend. Jasmani dan Kesehatan	220	Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Kesehatan dan Rekreasi Pendidikan Olah Raga	Pendidikan Jasmani & Kesehatan (220);
15	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Bahasa Inggris	157	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris (157)
16	SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Pend. Kewarganegaraan (PKn)	154	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan (154);
17	SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Matematika	180	Pend. Matematika	Matematika (180)
18	SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/SMK/MAK*	Bahasa Indonesia	156	Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
19	SMP/MTs; SMA/MA;	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	224	Pend. Teknik Informatika & Komputer; Pendidikan Ilmu Komputer	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
20	SMP/MTs; SMA/MA;	Keterampilan	227	Pend. Kejuruan yang	Keterampilan (227);

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
				Relevan	Asesor/Instruktur Bidang Kejuruan yang relevan ²
21	SMP/MTs; SMALB/SMK/MAK	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	097	Pendidikan IPA Pendidikan Biologi Pendidikan Fisika	IPA (097); Biologi (190); Fisika (184); Kimia (187)
22	SMP/MTs; SMALB/SMK/MAK	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	100	Pendid. IPS Pendid. Sejarah Pendid. Ekonomi	IPS (100); Sejarah (204); Ekonomi (210); Geografi (207); Sosiologi (214); Antropologi (215)
23	SMA/MA/SMK/MAK	Biologi	190	Pendidikan Biologi	Biologi (190)
24	SMA/MA/SMK/MAK*	Fisika	184	Pendid. Fisika	Fisika (184)
25	SMA/MA/SMK/MAK*	Kimia	187	Pendid. Kimia	Kimia (187)
26	SMA/MA/SMK/MAK*	Ekonomi	210	Pendid. Ekonomi	Ekonomi (210)
27	SMA/MA/SMK/MAK*	Sosiologi	214	Pendid. Sosiologi Pendid. Sosiologi-Antropologi	Sosiologi (214); Antropologi (215)
28	SMA/MA/SMK/MAK*	Antropologi	215	Pendid. Antropologi Pendid. Sosiologi-Antropologi	Sosiologi (214); Antropologi (215)
29	SMA/MA/SMK/MAK*	Geografi	207	Pendid. Geografi	Geografi (207)

N o	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kod e	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
30	SMA/MA/SMK/ MAK*	Sejarah	204	Pend. Sejarah	Sejarah (204)
31	SMA/MA/SMK/ MAK*	Bahasa Arab	167	Pend. Bahasa Arab	Bahasa Arab (167)
32	SMA/MA/SMK/ MAK*	Bahasa Jerman	160	Pend. Bahasa Jerman	Bahasa Jerman (160)
33	SMA/MA/SMK/ MAK*	Bahasa Perancis	164	Pend. Bahasa Perancis	Bahasa Perancis (164)
34	SMA/MA/SMK/ MAK*	Bahasa Jepang	170	Pend. Bahasa Jepang	Bahasa Jepang (170)
35	SMA/MA/SMK/ MAK*	Bahasa Mandarin	174	Pend. Bahasa Mandarin	Bahasa Mandarin (174)
36	SMK/MAK*	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	330	Pend. Teknik Informatika & Komputer	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
37	SMK/MAK*	Kewirausahaan	331	Pend. Kewirausahaan (PDU) Pend. Ekonomi	Kewirausahaan (331); Ekonomi (210); Tataniaga/Pemasaran (615)
38	SMP/MTs/SMPLB ; SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK*	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	810	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan Konseling (810)
39	MI/MTs/MA/MAK	Akidah-Akhlak **	235	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Madrasah (239)
40	MI/MTs/MA/MAK	Qur'an-Hadis**	236	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
41	MI/MTs/MA/MAK	Fiqih**	237	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
42	MI/MTs/MA/MAK	Sejarah Kebudayaan Islam**	238	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran/ Guru Kelas	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Madrasah (239)
43	MI/MTs/MA/MAK	Bahasa Arab**	239	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-Madrasah (239)
44	SMA Kristen	Pend. Teologi Kristen**	245	Pend. Agama Islam	Pendidikan Agama Islam (127); Akidah-Akhlak(235); Qur'an-Hadis(236); Fiqih(237); Sejarah Kebudayaan Islam(238); Bahasa Arab-Madrasah (239)

*Hanya untuk kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif: **Hanya untuk satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama

B. MATA PELAJARAN KEJURUAN DI SMK/MAK

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
1	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Bangunan	Teknik Konstruksi Baja	401	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Konstruksi Kayu	402	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Gambar Bangunan	406	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Bangunan (400)
			Teknik Furnitur	616	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Bangunan (400)
		Teknik Plambing dan sanitasi	Teknik Plambing dan Sanitasi	407	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Plambing dan Sanitasi (407); Teknik Bangunan (400)
		Teknik Survey dan Pemetaan	Teknik Survey dan Pemetaan	521	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Survey dan Pemetaan (521); Teknik Bangunan (400) Teknik Bangunan (400)
		Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	415	Pend. Teknik Elektro	Teknik Ketenagalistrikan (413)
			Teknik Distribusi Tenaga Listrik	417	Pend. Teknik Elektro	Teknik Ketenagalistrikan (413)
			Teknik Transmisi Tenaga Listrik	414	Pend. Teknik Elektro	Teknik Ketenagalistrikan (413)
			Teknik	617	Pend. Teknik	Teknik

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor	
			Instalasi Tenaga Listrik		Elektro	Ketenagalistrikan (413)	
			Teknik Otomasi Industri	618	Pend. Teknik Elektro	Teknik Ketenagalistrikan (413); Teknik Elektronika (532)	
					Pend. Teknik Elektronika		
		Teknik Pendinginan dan Tata Udara	Teknik Pendinginan dan Tata Udara	536	Pend. Teknik Elektro	Teknik Pendinginan dan Tata Udara (536); Teknik Ketenagalistrikan (413); Teknik Mesin (420)	
							Pend. Teknik Mesin
		Teknik Mesin	Teknik Pemesinan	424	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)	
				Teknik Pengelasan	421	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)
				Teknik Fabrikasi Logam	422	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)
				Teknik Pengecoran Logam	423	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)
				Teknik Gambar Mesin	426	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)
				Teknik Pemeliharaan Mekanik Mesin	425	Pend. Teknik Mesin	Teknik Mesin (420)
		Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan	586	Pend. Teknik Otomotif	Teknik Otomotif (427)	
				Teknik Sepeda Motor	587	Pend. Teknik Otomotif	Teknik Otomotif (427)
				Teknik	429	Pend. Teknik	Teknik Otomotif

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Perbaikan Bodi Otomotif		Otomotif	(427)
			Teknik Alat Berat	428	Pend. Teknik Otomotif	Teknik Otomotif (427)
			Teknik Ototronik	430	Pend. Teknik Otomotif	Teknik Otomotif (427)
		Teknologi Pesawat Udara	Air Frame dan Power Plant	470	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Pemesinan Pesawat Udara	467	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Konstruksi Badan Pesawat Udara	469	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Konstruksi Rangka Pesawat Udara	468	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Kelistrikan Pesawat Udara	472	Pend. Teknik Elektro bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
			Elektronika Pesawat Udara	473	Pend. Teknik Elektronika bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instrukturur dan Kode Asesor
			Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara (Avionic Electronic Instrumentation Maintenance and Repair)	471	Pend. Teknik Elektronika bekerja sama dengan Teknik Penerbangan	Teknologi Pesawat Udara (466)
		Teknik Perkapalan	Teknik Konstruksi Kapal Baja	476	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Teknik Konstruksi Kapal Kayu	481	Pend. Teknik Bangunan bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass	588	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Teknik Instalasi Pemesinan Kapal	478	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Teknik Pengelasan Kapal	477	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Kelistrikan Kapal	479	Pend. Teknik Elektro bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	480	Pend. Teknik Bangunan bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
			Interior Kapal	589	Pend. Teknik Bangunan bekerja sama dengan Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (475)
		Teknologi Tekstil	Teknik Pemintalan Serat Buatan	484	Pend. Tata Busana bekerja sama dengan Teknik Tekstil	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Teknik Pembuatan Benang	485	Pend. Tata Busana bekerja sama dengan Teknik Tekstil	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Teknik Pembuatan Kain	486	Pend. Tata Busana bekerja sama dengan Teknik Tekstil	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Teknik Penyempurnaan Tekstil	590	Pend. Tata Busana bekerja sama dengan Teknik Tekstil	Teknologi Tekstil (483); Tata Busana (441)
			Garmen	591	Pend. Tata	Teknologi Tekstil

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Busana bekerja sama dengan Teknik Tekstil	(483); Tata Busana (441)
					Pend. Tata Busana	
		Teknik Grafika	Persiapan Grafika	492	Pend. Seni rupa kerjasama dengan Teknik Grafika	Teknik Grafika (490); Seni Rupa (562)
			Produksi Grafika	491	Pend. Seni rupa kerjasama dengan Teknik Grafika	Teknik Grafika (490); Seni Rupa (562)
		Geologi Pertambangan	Geologi Pertambangan	495	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Pertambangan	Geologi Pertambangan (495)
		Instrumentasi Industri	Teknik Instrumentasi Gelas	502	Pend. Kimia bekerja sama dengan Teknik Industri	Instrumentasi Industri (498); Kimia (187)
			Teknik Instrumentasi Logam	501	Pend. Teknik Mesin bekerja sama dengan Teknik Industri	Teknik Mesin (420); Instrumentasi Industri (498);
			Kontrol Proses	499	Pend. Teknik Elektronika bekerja sama dengan Teknik Industri	Teknik Elektronika (532); Instrumentasi Industri (498);
			Kontrol	500	Pend. Teknik	Teknik Mesin

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Mekanik		Mesin bekerjasama dengan Teknik Industri	(420); Instrumentasi Industri (498);
		Teknik Kimia	Kimia Analisis	506	Pend. Kimia bekerja sama dengan Teknik Kimia	Teknik Kimia (504); Kimia (187)
			Kimia Industri	505	Pend. Kimia bekerja sama dengan Teknik Kimia	Teknik Kimia (504); Kimia (187)
		Pelayaran	Nautika Kapal Penangkap Ikan	511	Pend. Fisika bekerjasama dengan Teknik Pelayaran	Pelayaran (508); Fisika (184)
			Teknika Kapal Penangkap Ikan	512	Pend. Fisika bekerjasama dengan Teknik Pelayaran	Pelayaran (508); Fisika (184)
			Nautika Kapal Niaga	509	Pend. Fisika bekerjasama dengan Teknik Pelayaran	Pelayaran (508); Fisika (184)
			Teknika Kapal Niaga	510	Pend. Fisika bekerjasama dengan Teknik Pelayaran	Pelayaran (508); Fisika (184)
		Teknik Industri	Teknik dan Manajemen Produksi	592	Pend. Teknik Mesin/Pend. Ekonomi bekerjasama dengan Teknik Industri	Ekonomi (210); Teknik Mesin (420); Teknik Industri (620)
			Teknik dan Manajemen	593	Pend. Ekonomi bekerjasama	Ekonomi (210); Teknik Mesin

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Pergu-dangan		dengan Teknik Industri	(420); Teknik Industri (620)
			Teknik dan Manajemen Transportasi	594	Pend. Teknik Sipil bekerjasama dengan Teknik Transportasi	Teknik Bangunan (400);
		Teknik Perminyakan	Teknik Produksi Perminyakan	595	Pend. Teknik Mesin bekerjasama dengan Teknik Pertambangan dan Perminyakan	Teknik Mesin (420); Teknik Perminyakan (496)
		Teknik Perminyakan	Teknik Pemboran Minyak	596	Pend. Teknik Mesin bekerjasama dengan Teknik Pertambangan dan Perminyakan	Teknik Mesin (420); Teknik Perminyakan (496)
		Teknik Perminyakan	Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia	597	Pend. Teknik Mesin bekerjasama dengan Teknik Pertambangan dan Perminyakan	Teknik Mesin (420); Teknik Perminyakan (496)
		Teknik Elektronika	Teknik Audio-Video	533	Pend. Teknik Elektronika	Teknik Elektronika (532)
		Teknik Elektronika	Teknik Elektronika Industri	534	Pend. Teknik Elektronika	Teknik Elektronika (532)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor		
			Teknik Mekatronika	598	Pend. Teknik Elektronika	Teknik Elektronika (532)		
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Telekomunikasi	Teknik Transmisi Telekomunikasi	599	Pend. Elektronika bekerjasama dengan Teknologi Komunikasi	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532)		
			Teknik Suitsing	517	Pend. Elektronika bekerjasama dengan Teknologi Komunikasi	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532)		
			Teknik Jaringan Akses	600	Pend. Elektronika bekerjasama dengan Teknologi Komunikasi	Teknik Telekomunikasi (514); Teknik Elektronika (532)		
		Teknik Komputer dan Informatika	Rekayasa Perangkat Lunak	524	Pend. Ilmu Komputer	524	Pend. Teknik Komputer dan Informatika	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
					Pend. Teknik Komputer dan Jaringan			
			Teknik Komputer dan Jaringan	525	Pend. Ilmu Komputer	525	Pend. Teknik Komputer dan Informatika	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
					Pend. Teknik Komputer dan Jaringan			
			Multi Media	526	Pend. Ilmu Komputer	526	Pend. Teknik Komputer dan Informatika	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
					Pend. Teknik Komputer dan Informatika			

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Animasi	565	Pend. Ilmu Komputer	TIK (224); KKPI (330); Teknik Komputer dan Informatika (523);
					Pend. Teknik Komputer dan Informatika	
		Teknik Broadcasting	Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	530	Pend. Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Elektronika (532); Teknik Komputer dan Informatika (523);
					Pend. Elektronika Komunikasi	
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	529	Pend. Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Elektronika (532); Teknik Komputer dan Informatika (523);	
				Pend. Elektronika Komunikasi		
3.	Kesehatan	Kesehatan	Keperawa-tan	575	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
			Keperawa-tan Gigi	577	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
			Analisi Kesehatan	580	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
			Farmasi	582	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
			Farmasi Industri	601	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
			Perawatan Sosial	602	Pend. Keperawatan dan Kesehatan	Kesehatan (579); Biologi (190)
4.	Seni,	Seni Rupa	Seni Lukis	603	Pend. Seni	Seni Rupa (562)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
	Kerajinan, dan Pariwisata				Rupa	
			Seni Patung	604	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Desain Komunikasi Visual	605	Pend. Seni Rupa bekerja sama dengan Teknik Grafika	Seni Rupa (562); Teknik Grafika (490)
			Desain Produksi Interior dan Landscaping	606	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
		Desain dan Produksi Kria	Desain dan Produksi Kria Tekstil	460	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Desain dan Produksi Kria Kulit	461	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Desain dan Produksi Kria Keramik	462	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Desain dan Produksi Kria Logam	463	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Desain dan Produksi Kria Kayu	464	Pend. Seni Rupa	Seni Rupa (562)
			Seni Pertunjukkan	Seni Musik Klasik	568	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik
		Seni Musik Non Klasik		569	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik	Seni Pertunjukan (567)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
			Seni Tari	570	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik	Seni Pertunjukan (567)
			Seni Karawitan	571	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik	Seni Pertunjukan (567)
			Seni Pedalangan	572	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik	Seni Pertunjukan (567)
			Seni Teater	573	Pend. Seni Drama, Tari dan Musik	Seni Pertunjukan (567)
		Pariwisata	Usaha Perjalanan Wisata	607	Pend. Pariwisata	Pariwisata (547)
			Akomodasi Perhotelan	549	Pend. Pariwisata	Pariwisata (547)
		Tata Boga	Jasa Boga	608	Pend. Kesejahteraan Keluarga Pend. Tata Boga	Tata Boga (432)
			Patiseri	434	Pend. Kesejahteraan Keluarga Pend. Tata Boga	Tata Boga (432)
		Tata Kecantikan	Kecantikan Kulit	437	Pend. Kesejahteraan Keluarga Pend. Tata Rias	Tata Kecantikan (436)
			Kecantikan Rambut	438	Pend. Kesejahteraan Keluarga	Tata Kecantikan (436)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Pend. Tata Rias	
		Tata Busana	Busana Butik	609	Pend. Kesejahteraan Keluarga Pend. Tata Busana	Tata Busana (441)
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	Agribisnis Produksi Tanaman	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	553	Pend. Teknologi Agro Industri Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Pertanian	Biologi (190); Agribisnis Produksi Tanaman (552)
			Agribisnis Tanaman Perkebunan	558	Pend. Teknologi Agro Industri Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Pertanian/ Kehutanan	Biologi (190); Agribisnis Produksi Tanaman (552)
			Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	560	Pend. Teknologi Agro Industri Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Pertanian/	Biologi (190); Agribisnis Produksi Tanaman (552)

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Kehutanan	
		Agribisnis Produksi Ternak	Agribisnis Ternak Ruminansia	445	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)
	Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan					
	Agribisnis Ternak Unggas		446	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)	
				Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan		
	Agribisnis Aneka Ternak	610	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)		
			Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan			
	Perawatan Kesehatan Ternak	611	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)		
			Pend. Biologi bekerja sama			

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan	
		Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan	Agribisnis Perikanan	449	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)
					Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan/Perikanan	
			Agribisnis Rumput Laut	453	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Produksi Ternak(444)
					Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Peternakan/Perikanan	
		Mekanisasi Pertanian	Mekanisasi Pertanian	612	Pend. Teknik Mesin bekerjasama dengan Prodi Mekanisasi Pertanian	Teknik Mesin (420); Mekanisasi Pertanian (412)
		Agribisnis Hasil Pertanian	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456	Pend. Teknologi Agro Industri	Biologi (190); Agribisnis Hasil Pertanian (455)
					Pend. Biologi	

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor	
			Pengawasan Mutu	458	bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di Bidang Pertanian	Biologi (190); Agribisnis Hasil Pertanian (455)	
					Pend. Teknologi Agro Industri		
			Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Pertanian	613	Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di bidang Pertanian	Biologi (190); Penyuluhan Pertanian (613)
						Pend. Biologi bekerja sama dengan Prodi Kejuruan di bidang Kehutanan	
6.	Bisnis dan Manajemen	Administrasi	Administrasi Perkantoran	539	Pend. Administrasi Perkantoran	Administrasi Perkantoran (539)	
					Pend. Manajemen Perkantoran		
		Keuangan	Akuntansi	540	Pend. Akuntansi	Akuntansi (540)	
Perbankan	543		Pend. Akuntansi	Ekonomi (210); Akuntansi (540)			

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kode	Prodi Penilai	Instruktur dan Kode Asesor
					Pend. Ekonomi	
		Tata Niaga	Pemasaran	615	Pend. Tata Niaga	Tata Niaga (615)

C. MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran Muatan Lokal	Kode	Prodi Penilai	Asesor/Instruktur
1	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB	Bahasa Daerah	062	Pend. Bahasa Daerah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	Asesor Bahasa Daerah (062) dan/atau Asesor Bahasa Indonesia (156) yang menguasai Bahasa Daerah
2	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/SMPLB; SMA/ MA/SMA LB/SMK/MAK*	Bila mata pelajaran muatan lokal diisi dengan mata pelajaran Bahasa, TIK, Keterampilan, Kewirausahaan atau mata pelajaran lainnya yang termasuk mata pelajaran non kejuruan (bagian A) atau mata pelajaran kejuruan (bagian B) maka kode mata pelajarannya disesuaikan dengan kode mata pelajaran non kejuruan atau kejuruan tersebut.	Lihat kode mata pelajaran kejuruan atau non kejuruan yang relevan	Prodi yang sesuai pada bagian A atau B	Asesor / Instruktur Prodi yang sesuai pada bagian A atau B

No	Satuan Pendidikan	Mata Pelajaran Muatan Lokal	Kode	Prodi Penilai	Asesor/Instruktur
3	SD/MI/SDLB; SMP/ MTs/SMPLB; SMA/ MA/SMA LB/SMK/ MAK*	Mata pelajaran muatan lokal yang diisi dengan materi ajar yang sesuai dengan potensi daerah yang belum termasuk kelompok mata pelajaran kejuruan (bagian B)	063	Prodi yang sesuai Mapel	Asesor/Instruktur Serumpun Mapel
4	MI; MTs; MA; MAK	Mata pelajaran muatan lokal yang diisi dengan materi ajar keagamaan Islam	250	Prodi yang sesuai Mapel	Asesor/Instruktur Serumpun Mapel

D. GURU YANG DIANGKAT DALAM JABATAN PENGAWAS (Berdasarkan Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/Instruktur
1	PAUD/TK/RA	Pengawas PAUD/TK/RA	900	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Guru Anak Usia Dini	
2	SD/MI	Pengawas SD/MI	910	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur	
				Pend. Guru Sekolah Dasar		
3	SMP/MTs	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	911	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)	
				Pend. IPA		
				Pend. Matematika		
				Pend. Fisika		
				Pend. Kimia		
				Pend. Biologi		
		Ilmu Pengetahuan Sosial	912	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan		
				Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial		
				Pend. Ekonomi		
				Pend. Sejarah		
		Bahasa	913	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan		Pengawas (955)
				Semua Pend. Bahasa		
Olah Raga	914	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)			

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
4	SMA/MA			Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
				Pend. Olahraga	
		Seni dan Budaya	915	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Semua Pend. Seni	
		Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	921	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. IPA	
Pend. Matematika					
Pend. Fisika					
Pend. Kimia					
Pend. Biologi					
Ilmu Pengetahuan Sosial	922	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)		
		Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial			
		Pend. Ekonomi			
		Pend. Sejarah			

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
		Bahasa	923	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Semua Pend. Bahasa	
		Olah Raga	924	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
		Seni dan Budaya	925	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Semua Pend. Seni	
5	SMK/MAK	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	931	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. IPA	
				Pend. Matematika	
				Pend. Fisika	
				Pend. Kimia	
		Pend. Biologi			
Ilmu Pengetahuan	932	Administrasi Pendidikan/	Pengawas (955)		

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
		Sosial		Manajemen Pendidikan	
				Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial	
				Pend. Ekonomi	
				Pend. Sejarah Dan Sosiologi	
				Pend. Sosiologi dan Antropologi	
				Pend. Geografi	
		Bahasa	933	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Semua Pend. Bahasa	
		Olah Raga	934	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	
				Pend. Olahraga	
		Seni Budaya	935	Administrasi Pendidikan/ Manajemen	Pengawas (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
				Pendidikan Semua Pend. Seni	
		Teknik dan Industri	936	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan Semua Pend. Teknik	Pengawas (955)
		Pertanian dan Kehutanan	937	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
	Pend. Agribisnis Produksi Tanaman				
	Pend. Teknologi Pertanian				
	Pend. Agribisnis Produksi Tanaman				
		Bisnis dan Manajemen	938	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
	Pend. Ekonomi				

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
				Pend. Administrasi Perkantoran	
				Pend. Manajemen Perkantoran	
		Pariwisata	939	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Pariwisata	
		Kesejahteraan Masyarakat	940	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial	
				Pend. Ekonomi	
				Pend. Sejarah dan Sosiologi	
				Pend. Sosiologi dan Antropologi	
				Pend. Pancasila dan Kewarga-negaraan	
		Seni dan Kerajinan	941	Administrasi Pendidikan/	Pengawas (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
				Manajemen Pendidikan	
				Semua Pend. Seni	Pengawas (955)
6	SDLB/SMPLB/SMALB	Pengawas SLB	950	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Luar Biasa	
7	SD/MI/; SMP/MTs; SMA/MA; SMK/MAK	Pengawas Bimbingan dan Konseling atau Konselor	953	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Bimbingan dan Konseling	
8	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/ SMPLB; SMA/MA/ SMALB; SMK/MAK	Pend. Agama Islam	960	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Agama Islam	
9	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/ SMPLB; SMA/MA/ SMALB; SMK/MAK	Pend. Agama Katholik	965	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Agama Katholik	
10	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/ SMPLB; SMA/MA/	Pend. Agama Kristen	966	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)

No	Satuan Pendidikan	Pengawas Rumpun Mata Pelajaran	Kode	Prodi Penilai	Asesor/ Instruktur
	SMALB; SMK/MAK			Pend. Agama Kristen	
11	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/ SMPLB; SMA/MA/ SMALB; SMK/MAK	Pend. Agama Hindu	967	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Agama Hindu	
12	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/S MPLB; SMA/MA/ SMALB; SMK/MAK	Pend. Agama Buddha	968	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Agama Buddha	
13	SD/MI/SDLB; SMP/MTs/ SMPLB; SMA/MA/ SMALB; SMK/MAK	Pend. Agama Konghucu	969	Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan	Pengawas (955)
				Pend. Agama Konghucu	